



**MATERI PELATIHAN BERBASIS KOMPETENSI
SEKTOR KONTRUKSI BIDANG ARSITEKTUR
SUB SEKTOR PERANCANGAN INTERIOR
JABATAN KERJA ARSITEK INTERIOR**

Melakukan Analisis Data

**KODE UNIT KOMPETENSI:
F45.AI02.002.01**

BUKU PENILAIAN



**KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM
BADAN PEMBINAAN KONSTRUKSI
PUSAT PEMBINAAN KOMPETENSI DAN PELATIHAN KONSTRUKSI**
Jalan Sapta Taruna Raya, Komplek PU Pasar Jumat - Jakarta Selatan
2012

DAFTAR ISI

Daftar Isi1

BAB I KONSEP PENILAIAN

1.1 Latar Belakang 2

1.2 Tujuan 2

1.3 Metoda Penilaian 2

BAB II STANDAR KOMPETENSI

2.1 Kunci Jawaban Tugas-Tugas (Teori) 4

2.2 Daftar Cek Unjuk Kerja 15

Lampiran 1 Jawaban Tugas Tertulis I

Lampiran 2 Jawaban Tugas Tertulis II

Buku-buku Referensi untuk bahan pelatihan yang telah direkomendasikan:

BAB I

KONSEP PENILAIAN

1.1 Latar Belakang

Buku penilaian untuk unit kompetensi Menerapkan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan yang Terkait Dengan Pelaksanaan Pelatihan Berbasis Kompetensi dibuat sebagai konsekuensi logis dalam pelatihan berbasis kompetensi yang telah menempuh tahapan penerimaan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja melalui buku informasi dan buku kerja. Setelah latihan-latihan (*exercise*) dilakukan berdasarkan buku kerja maka untuk mengetahui sejauh mana kompetensi yang dimilikinya perlu dilakukan uji komprehensif secara utuh per unit kompetensi dan materi uji komprehensif itu ada dalam buku penilaian ini.

1.2 Tujuan

Adapun tujuan dibuatnya buku penilaian ini, yaitu untuk menguji kompetensi peserta pelatihan setelah selesai menempuh buku informasi dan buku kerja secara komprehensif dan berdasarkan hasil uji inilah peserta akan dinyatakan kompeten atau belum kompeten terhadap unit kompetensi Menerapkan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan yang Terkait dengan Pelaksanaan Pelatihan Berbasis Kompetensi.

1.3 Metoda Penilaian

1. Metoda Penilaian Pengetahuan

a. Tes Tertulis

Untuk menilai pengetahuan yang telah disampaikan selama proses pelatihan terlebih dahulu dilakukan tes tertulis melalui pemberian materi tes dalam bentuk tertulis yang dijawab secara tertulis juga. Untuk menilai pengetahuan dalam proses pelatihan materi tes disampaikan lebih dominan dalam bentuk obyektif tes, dalam hal ini jawaban singkat, menjodohkan, benar-salah, dan pilihan ganda. Tes essay bisa diberikan selama tes essay tersebut tes essay tertutup dalam bentuk Jawaban Singkat, tidak essay terbuka, hal ini dimaksudkan untuk mengurangi faktor subyektif penilai.

b. Tes Wawancara

Tes wawancara dilakukan untuk menggali atau memastikan hasil tes tertulis sejauh itu diperlukan. Tes wawancara ini dilakukan secara perseorangan antara penilai dengan peserta uji/peserta pelatihan. Penilai sebaiknya lebih dari satu orang.

2. Metoda Penilaian Keterampilan

a. Tes Simulasi

Tes simulasi ini digunakan untuk menilai keterampilan dengan menggunakan media bukan yang sebenarnya, misalnya menggunakan tempat kerja tiruan (bukan tempat kerja yang sebenarnya), obyek pekerjaan disediakan atau hasil rekayasa sendiri, bukan obyek kerja yang sebenarnya.

b. Aktivitas Praktik

Penilaian dilakukan secara sebenarnya, di tempat kerja sebenarnya dengan menggunakan obyek kerja sebenarnya. Namun dalam pelaksanaan pelatihan untuk unit kompetensi ini, metoda penilaian ini tidak digunakan.

3. Metoda Penilaian Sikap Kerja

a. Observasi

Untuk melakukan penilaian sikap kerja digunakan metoda observasi terstruktur, artinya pengamatan yang dilakukan menggunakan lembar penilaian yang sudah disiapkan sehingga pengamatan yang dilakukan mengikuti petunjuk penilaian yang dituntut oleh lembar penilaian tersebut. Pengamatan dilakukan pada waktu peserta uji/peserta pelatihan melakukan keterampilan kompetensi yang dinilai karena sikap kerja melekat pada keterampilan tersebut.

BAB II

PELAKSANAAN PENILAIAN

2.1 Kunci Jawaban Tugas-Tugas (Teori)

Tugas Teori I : Membuat gambar eksisting ruang yang akan direncanakan
Pelatihan : **Arsitek Interior**
Waktu : menit

Petunjuk Umum

1. Jawablah soal-soal berikut ini pada lembar jawaban/kertas yang telah disediakan;
2. Seluruh buku-buku lembaran-lembaran tulisan disimpan;
3. Bacalah soal dengan teliti sebelum menulis jawaban

a. Jawaban Singkat

1. Jelaskan kriteria data hasil survey lapangan yang baik

Jawaban :

Hal yang perlu dilakukan sebelum menganalisis data adalah melakukan identifikasi data survei lapangan. Pentingnya mengidentifikasi data adalah agar membantu perancang untuk melakukan analisis data yang sifatnya:

- Relevan.
Terdapat hubungan yang relevan dan koheren antara data dengan kebutuhan serta tujuan perancangan
- Terpercaya
Hasil analisisnya konsisten dan dapat diuji ketika diaplikasikan kembali
- Valid
Hasil dapat berlaku secara sah sebagai indikator yang baik berdasarkan apa yang dimaksudkan
- Efisien
Secara penggunaan waktu maupun aspek yang diukur/ dinilai
- Berbeda/ diskriminatif
Terhadap perubahan apapun yang terjadi dan ditemukan tetap menghasilkan makna atau memberi arti/ pengaruh yang berbeda
- Seimbang
Masing- masing karakteristik data yang diperoleh baik secara observasi maupun wawancara diupayakan untuk berada dalam posisi yang seimbang (tidak berpihak) dan dapat saling terintegrasi

2. Tentukan jenis gambar yang tepat untuk menginformasikan kondisi ruang eksisting

Jawaban :

- **Gambar Survei**

Merupakan gambar-gambar pertama yang dibutuhkan berisi informasi lokasi dan kondisi fisik tapak atau bangunan eksisting yang terukur, serta tinjauan observasi tentang permasalahan yang terjadi pada kondisi eksisting. Hal ini dikomunikasikan dalam beberapa jenis gambar yaitu:

- Site Plan
- Denah
- Elevasi
- Potongan
- Diagram

- **Gambar Sketsa atau Studi Kelayakan**

Jenis gambar sketsa dapat bersifat kasar dan tidak akurat seperti tidak memiliki definisi dimensi, namun dapat berguna untuk menyelidiki adanya kemungkinan-kemungkinan yang terjadi terkait perancangan. Jenis-jenis gambar seperti denah utuh dan partisi dapat dikembangkan ke tingkat yang sama untuk menguji kelayakan umum.

b. Pilihan Ganda (tidak ada)

2.1.1 Lembar Kunci Jawaban Teori I

No. Soal	Kunci Jawaban	Jawaban Peserta			Keterangan
			K	BK	
1	Lampiran I				
2	Lampiran I				
3	Lampiran I				
4	Lampiran I				
5	Lampiran I				
6					
7					
8					
9					
10					

Tugas Teori II : Menganalisis kondisi eksisting ruang
Pelatihan : **Arsitek Interior**
Waktu : menit

Petunjuk Umum

1. Jawablah soal-soal berikut ini pada lembar jawaban/kertas yang telah disediakan;
2. Seluruh buku-buku lembaran-lembaran tulisan disimpan;
3. Bacalah soal dengan teliti sebelum menulis jawaban

a. Pilihan Ganda (tidak ada)**b. Jawaban Singkat**

1. Untuk dapat menganalisis kondisi eksisting ruang, elemen-elemen eksisting apakah yang penting untuk dicermati?

Jawaban :

Hal-hal yang penting untuk diamati dari ruang atau site eksisting :

- Dimensi ruang eksisting (termasuk lokasi pintu dan jendela)
- Fitur arsitektural yang dapat dipertahankan atau dibongkar
- Posisi partisi dan *furniture built in* yang terdapat pada eksisting, apakah dapat digunakan kembali atau dibongkar
- Kondisi konstruksi secara umum, apakah memerlukan perbaikan atau dapat digunakan kembali
- Arah hadap (utara, selatan, barat, timur)
- *View* di, ke dan dari site

- Konteks sosial tempatnya berada
- Furnitur eksisting
- Peralatan dan berbagai kelengkapan eksisting yang dapat digunakan kembali
- Kode dan regulasi yang berlaku pada konteks eksisting
- Sistem ME dan utilitas yang ada pada site
- Potensi lingkungan yang dapat mengganggu atau membahayakan

2. Jelaskan dampak elemen-elemen eksisting ruang terhadap ruang yang akan direncanakan

Jawaban :

Elemen-elemen eksisting ruang dapat menentukan arah perancangan. Arsitek Interior akan merespon fakta-fakta yang didapat dari hasil pengumpulan data lapangan, sehingga rancangan yang dihasilkan akan selalu berbeda dan unik karena respon yang berbeda akan diberikan untuk masalah pada konteks dan site yang berbeda pula.

3. Berdasarkan contoh kasus (gambar terlampir), amati secara singkat kemudian jelaskan kelebihan (potensi) dan kekurangan (hambatan) ruang eksisting tersebut.



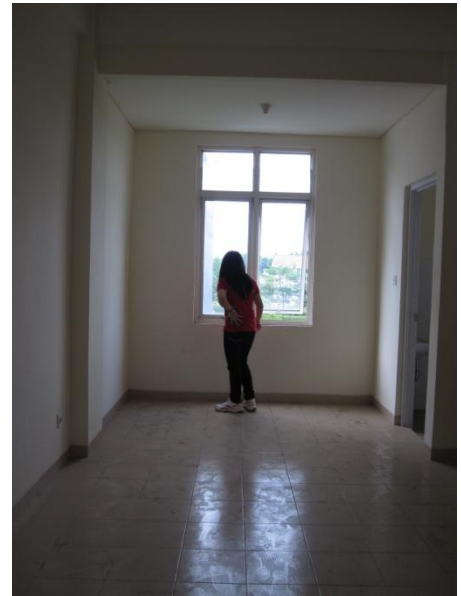
a. Façade



b. lantai 2



c. View dari lt.2 kearah muka ruko



d. view kearah bagian belakang ruko

Jawaban :

Kelebihan :

- Ruang interior bebas kolom
- Kondisi struktur eksisting masih baik
- Instalasi listrik sudah tersedia
- Terdapat view kearah luar
- Jendela memberikan pencahayaan alami yang cukup dapat menerangi ruang interior

Kekurangan :

- Lebar ruangan yang terbatas (ukuran standar ruko)
- Tinggi plafon yang terbatas

2.1.2 Lembar Kunci Jawaban Teori II

No. Soal	Kunci Jawaban	Jawaban Peserta			Keterangan
			K	BK	
1					
2					
3					
4					
5					
6	Lampiran II				
7	Lampiran II				
8	Lampiran II				
9	Lampiran II				
10	Lampiran II				

Tugas Teori III : Menganalisis kebutuhan ruang berdasarkan kegiatan
Pelatihan : **Arsitek Interior**
Waktu : menit

Petunjuk Umum

1. Jawablah soal-soal berikut ini pada lembar jawaban/kertas yang telah disediakan;
2. Seluruh buku-buku lembaran-lembaran tulisan disimpan;
3. Bacalah soal dengan teliti sebelum menulis jawaban

a. Pilihan Ganda (tidak ada)**b. Uraian Singkat**

1. Apakah yang dimaksud dengan tahap *programming* dalam perancangan Arsitektur Interior?

Jawaban :

Programming merupakan sebuah proses dalam perancangan, pada tahap ini informasi dan permasalahan perancangan dikumpulkan dan dianalisa dan pernyataan desain dibuat, sehingga dapat menjadi acuan dalam proses perancangan selanjutnya.

Keluaran pada tahap programming adalah :

- Penentuan kebutuhan (*determining needs*)

- Pernyataan mengenai masalah desain (*Problem statement*)

2. Sebutkan langkah-langkah membuat program

Jawaban :

1. Menentukan tujuan perancangan
2. Mengumpulkan data dan fakta serta menganalisisnya
3. Menentukan *programmatic concept* (metode yang akan dilakukan untuk mencapai performa yang diharapkan dari perancangan, konsep program berbeda dengan konsep desain)
4. Menentukan kebutuhan perancangan
5. Menyatakan masalah desain (problem statement)

3. Sebutkan beberapa cara untuk menentukan kebutuhan luasan ruang?

Jawaban :

Kebutuhan luasan ruang dapat ditentukan dengan melihat faktor-faktor sbb :

- Menentukan area yang dibutuhkan oleh satu orang (*personal space need*) dikalikan dengan jumlah orang / kapasitas yang diinginkan (misalkan 1 orang membutuhkan ..m2 dikalikan 100 orang/kapasitas = jumlah ruangan yang dibutuhkan)
- Kebutuhan luasan ruang yang ditentukan oleh ukuran benda atau perlengkapan (misal : dimensi sebuah mesin fotokopi akan menentukan luasan yang dibutuhkan oleh ruang fotokopi)
- Kebutuhan luasan yang ditentukan oleh peraturan atau kebiasaan tertentu (misal : ruang untuk bermain futsal akan ditentukan oleh standar ukuran lapangan futsal yang berlaku internasional)

2.1.3 Lembar Kunci Jawaban Tertulis III

No. Soal	Kunci Jawaban	Jawaban Peserta			Keterangan
			K	BK	
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					
6.					
7.					
8.					
9.					
10.					

Tugas Teori IV : Menentukan peruntukan ruang sesuai dengan fungsi-fungsi ruang

Pelatihan : **Arsitek Interior**

Waktu : menit

Petunjuk Umum

1. Jawablah soal-soal berikut ini pada lembar jawaban/kertas yang telah disediakan;
2. Seluruh buku-buku lembaran-lembaran tulisan disimpan;
3. Bacalah soal dengan teliti sebelum menulis jawaban

a. Pilihan Ganda (tidak ada)

b. Uraian Singkat

1. Jelaskan apa yang dimaksud dengan hubungan antar ruang

Jawaban :

Hubungan antar ruang adalah keterkaitan antara ruang yang satu dengan ruang yang lainnya. Ruang dapat saling terkait karena berbagai faktor, diantaranya adanya keterkaitan aktivitas, kemiripan fungsi, dsb.

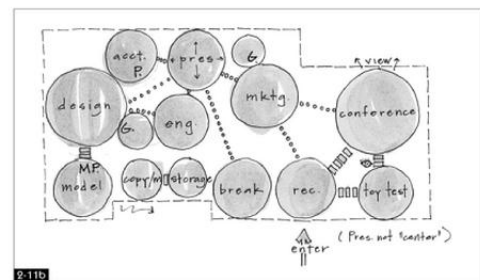
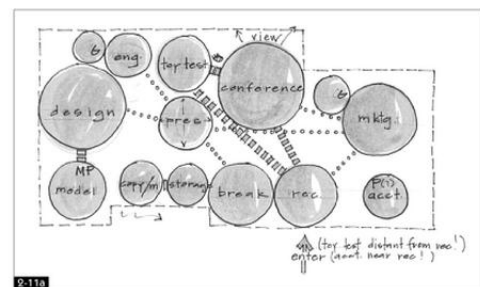
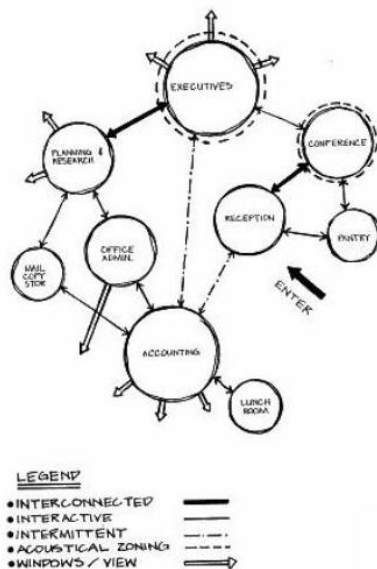
2. Sebutkan faktor-faktor yang mempengaruhi kedekatan hubungan antar ruang

Jawaban :

Faktor-faktor yang mempengaruhi hubungan antar ruang dan kedekatannya (*adjacencies*) adalah :

- Prioritas ruang
- Hirarki ruang
- Karakter ruang
- Kepadatan ruang (*density*)
- Grouping servis
- Grouping aktivitas
- Hubungan antara manusia-aktivitas
- Komunikasi

3. Jelaskan tujuan membuat diagram hubungan antar ruang dan jelaskan mengenai prinsip penggambaran diagram tersebut



(sumber : Interior Design Visual Presentation: A Guide to Graphics, Models and, Maureen Mitton, Space Planning Basics, Mark Karlen)

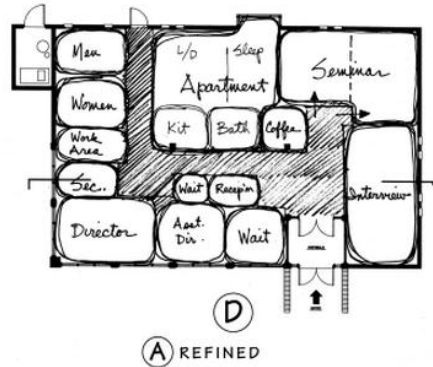
Jawaban :

Diagram hubungan antar ruang (*bubble diagram*) merupakan abstraksi dari program ruang. Diagram ini menyimpulkan berbagai ruang yang dibutuhkan untuk memwadhahi berbagai aktivitas dan menggambarkan keterhubungan antar ruang tersebut.

Prinsip penggambaran bubble diagram adalah untuk memetakan berbagai ruang yang memwadhahi aktivitas dan keterhubungannya. Besaran setiap *bubble* dapat berbeda-beda menurut kebutuhan luasan setiap ruang. Semakin besar luasan yang dibutuhkan, semakin besar lingkaran *bubble*-nya. Frekuensi hubungan antar ruang juga dapat digambarkan dengan semakin tebalnya garis hubungan antar

bubble. Semakin dekat dan sering hubungan antar ruangnya, semakin tebal garis yang menghubungkannya.

Bubble diagram dapat juga digambarkan di dalam layout eksisting. Dengan demikian, maka sudah diperkirakan besaran dan posisi ruang di dalam layout. Penempatan bubble diagram langsung di dalam layout dapat membantu memudahkan proses selanjutnya, yaitu membuat *zoning* dan denah awal ruang.



Penerjemahan bubble diagram ke dalam zoning ruang (sumber : Space Planning Basics, Mark Karlen)

4. Jelaskan apa yang dimaksud dengan matriks kriteria ruang

Jawaban :

Matriks kriteria terdiri dari daftar kebutuhan alokasi ruang berdasarkan fungsi, indikasi kedekatan, akses, pencahayaan, privasi, saluran air, peralatan khusus, serta pertimbangan khusus. Matriks kriteria ini dapat pula dikaitkan dengan matriks kedekatan yang mendefinisikan aspek kedekatan dalam perancangan arsitektur interior.

Matriks Kriteria		Kriteria							
UNTUK: PUSAT KONSELING KARIR UNIVERSITAS		KEDEKATAN	KEDEKATAN	AKSES	CAHAYA DAN PENYANGKAPAN	PRIVASI	SALURAN AIR	PERALATAN KHUSUS	PERTIMBANGAN KHUSUS
1	AREA RESEPSIONIS	250	②	H	Y	N	N	N	M=TINGGI L=SEDANG R=RENDAH
2	RUANG WAWANCARA	220	①	M	I	L	N	N	Y=YA N=TIKAK
3	DIREKTUR	140	④	M	Y	H	N	N	I=PENTING TAPI TIDAK PERLU
4	STAF	180	③	M	Y	M	N	N	● BERSEBELAHAN
5	RUANG SEMINAR	300	①	H	I	H	N	Y	* DEKAT
6	RUANG SANTAI	200	②	M	N	H	Y	N	x- CUKUP DEKAT
7	AREA KERJA	120	②	L	N	M	Y	Y	• TIDAK PENTING
8	TEMPAT MINUM KOPÍ	50	④	H	Y	N	Y	Y	- JAUH
9	APARTEMEN TAMU	350	②	L	Y	H	Y	N	

TOTAL KEBUTUHAN = 1810 S.F.
2500 S.F - 625 S.F = 1875 S.F

TOTAL TERSEDIA = 2500 S.F.
25% UNTUK AREA SIRKULASI = 625 S.F.

CATATAN : DALAM KOLOM "KEDEKATAN" ① - MENGIKHKASIKAN KEDEKATAN
② - MENGIKHKASIKAN KEDEKATAN UTAMA

5. Jelaskan pentingnya visualisasi kebutuhan ruang ke dalam bentuk diagram (bubble diagram dan matriks kriteria)

Jawaban :

Pentingnya visualisasi kebutuhan ruang dalam matriks kriteria dan keterhubungan ruang adalah sebagai berikut:

1. Elemen-elemen dasar dalam program dipertimbangkan, dievaluasi dan diorganisir dalam perancangan
2. Analisis dituangkan dalam format referensi yang lebih singkat
3. Jika hendak dijadikan referensi terus menerus dalam proses perancangan, matriks tersebut harus dapat memastikan kelengkapan dan detail
4. Matriks tersebut dapat menjadi sarana evaluasi pada saat proses pengembangan rancangan agar dapat dipastikan bahwa solusi rancangan yang ditentukan relevan dengan kebutuhan dan ketentuan dasar program yang telah dianalisis.

2.1.4 Lembar Kunci Jawaban Tertulis III

No. Soal	Kunci Jawaban	Jawaban Peserta			Keterangan
			K	BK	
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					
6.					
7.					
8.					
9.					
10.					

Catatan Penilai :

2.2 Daftar Cek Unjuk Kerja

Tugas Unjuk Kerja I (Menentukan peruntukan ruang sesuai dengan fungsi-fungsi ruang)

Instruksi kerja

- a.
- b. .
- c.
- d. .
- e.
- f.
- g.

a. Daftar Cek Unjuk Kerja

NO.	DAFTAR TUGAS/INSTRUKSI	POIN YANG DICEK	PENCAPAIAN		PENILAIAN	
			YA	TIDAK	K	BK
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						
6.						
7.						

Apakah semua instruksi kerja tugas praktek merancang sesi pembelajaran dilaksanakan dengan benar dengan waktu yang telah ditentukan?

YA

TIDAK

	NAMA	TANDA TANGAN
PESERTA
PENILAI

Catatan Penilai :

b. Penilaian Sikap Kerja

CEK LIS PENILAIAN SIKAP KERJA				
Mengendalikan bahaya dan risiko kecelakaan kerja				
Indikator Unjuk Kerja	No. KUK	K	BK	Keterangan

Lampiran 1

Jawaban Tugas Teori I

1.

- a.
- b.
- c.
- d.

2.

- a.
- b.
- c.
- d.
- e.
- f.
- g.

3.

4.

5.

- a.
- b.
- c.

Lampiran 2

Jawaban Tugas Teori II

6.

- a.
- b.
- c.

7.

8.

9.

10.